

EDISI: SELASA, 12 SEPTEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 11 SEPTEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 4,50%
 Inflasi (Agustus) : -0,07% (mom) & 3,82% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 128,78 Miliar
 (per Agustus 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.154  0,98%
 (Kurs JISDOR pada 11 SEPTEMBER 2017)

STOCK MARKET

11 SEPTEMBER 2017

IHSG : **5.871,88 (+0,25%)**
 Volume Transaksi : 6,738 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,369 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,362 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,978 Triliun

BOND MARKET

11 SEPTEMBER 2017

Ind Bond Index : **237,7175  +0,59%**
 Gov Bond Index : 235,2316  +0,60%
 Corp Bond Index : 245,6838  +0,48%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Senin 11/9/17 (%)	Jumat 8/9/17 (%)
4,68	FR0061	5,8347	5,9755
9,68	FR0059	6,3140	6,3846
14,94	FR0074	6,7995	6,8611
18,69	FR0072	7,0645	7,0955

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,22%	IRDSHS -0,27%	+0,49%
	Saham Agresif +0,19%	IRDSH -0,02%	+0,21%
	PNM Saham Unggulan +0,59%	IRDSH -0,02%	+0,61%
Campuran	PNM Syariah +0,18%	IRDPCS +0,29%	-0,11%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,49%	IRDPT +0,47%	+0,02%
	PNM Amanah Syariah +0,23%	IRDPTS +0,57%	-0,34%
	PNM Dana Bertumbuh +0,72%	IRDPT +0,47%	+0,25%
	PNM SBN 90 +0,41%	IRDPT +0,47%	-0,06%
	PNM Dana SBN II +0,41%	IRDPT +0,47%	-0,06%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,41%	IRDPTS +0,57%	-0,16%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,06%	IRDPU +0,05%
PNM DANA TUNAI +0,05%		IRDPU +0,05%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,04%		IRDPU +0,05%	-0,01%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,05%	-0,05%

Spotlight News

- RAPBN 2018 disepakati yakni pertumbuhan ekonomi 2018 sebesar 5,4%. Syaratnya, investasi tumbuh 6,3%. Rupiah dan suku bunga SPN disepakati masing-masing sebesar Rp13.400 per dollar AS dan 5,2%
- BI memperkirakan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) 2017 akan surplus sebesar US\$9 miliar ditopang surplusnya arus modal asing yang masuk ke Indonesia sepanjang tahun
- BI tetap menilai nilai tukar rupiah 2018 di kisaran Rp13.550 per dolar AS atau lebih rendah dari tahun ini di kisaran Rp13.420 per dollar AS
- Australia melakukan penyelidikan tuduhan dumping terhadap impor baja asal Indonesia meski kedua negara menargetkan perundingan perjanjian bilateral selesai tahun ini
- Premi bruto reasuransi umum meningkat 18,4% pada kuartal kedua 2017 yang ditopang produksi asuransi aneka dan asuransi kredit
- Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia akan melepas 30% saham perdana dengan harga penawaran Rp390 – 510 per saham dengan target dana US\$200 – 250 juta.

Economy

1. **Pertumbuhan Investasi Dijaga**

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dan Komisi XI DPR sepakat menargetkan pertumbuhan ekonomi 2018 sebesar 5,4%. Syaratnya, investasi tumbuh 6,3%. Tantangannya adalah mendorong ekspansi swasta. Sementara pertumbuhan investasi pada 2014-2016 rata-rata sebesar 4,56% per tahun. (Kompas)

2. **RAPBN 2018, Rupiah & Bunga SPN Diturunkan**

Asumsi dasar makro dalam RAPBN 2018 disepakati dimana khusus nilai tukar rupiah dan suku bunga SPN disepakati masing-masing sebesar Rp13.400 per dollar AS dan 5,2%, lebih rendah dari asumsi yang diusulkan pemerintah. (Bisnis Indonesia)

3. **Surplus NPI Diperkirakan Membesar**

Bank Indonesia memperkirakan Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) sepanjang 2017 akan surplus sebesar US\$9 miliar ditopang oleh surplusnya arus modal asing yang masuk ke Indonesia sepanjang tahun. (Bisnis Indonesia)

4. **BI Perkirakan Rupiah Rp13.550 per dollar AS**

Bank Indonesia tetap berpandangan bahwa nilai tukar rupiah pada tahun depan akan berada pada kisaran Rp13.550 per dolar AS atau lebih rendah dari tahun ini di kisaran Rp13.420 per dollar AS. Penguatan rupiah ke level Rp13.156 kemarin disebabkan pelemahan dollar AS akibat pertumbuhan ekonomi yang tidak sesuai ekspektasi awal. (Bisnis Indonesia)

Global

1. **ASEAN Harus Solid di RCEP**

Perundingan mengenai Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional atau RCEP menekankan ASEAN sebagai sentral dari kerja sama integrasi ekonomi itu. Perundingan tersebut juga menghasilkan hal-hal yang merupakan skala prioritas pembahasan RCEP. (Kompas)

2. **Indeks Tekanan Likuiditas di Asia Membaik**

Moody's Investors Service menyebutkan, indeks tekanan likuiditas Asia (Asian Liquidity Stress Index/Asian LSI) menunjukkan perbaikan pada Agustus 2017. Asian LSI mengukur persentase perusahaan yang berimbal hasil tinggi. (Bisnis Indonesia)

3. **Pusat Keuangan Dunia : London Masih Menarik, New York Turun**

London dianggap tetap menjadi pusat bisnis keuangan paling menarik di dunia, meskipun Inggris telah dipastikan meninggalkan Uni Eropa (Brexit). Sementara New York turun di urutan kedua dan diikuti oleh Hong Kong dan Singapura. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. **Penyandera Data Serang Perusahaan**

Serangan siber jenis aplikasi penyandera data atau ransomware banyak menasar segmen perusahaan seiring peningkatan kompleksitas akses terhadap sistem teknologi informasi perusahaan. Terkait itu, pengelola usaha perlu memiliki perencanaan jangka panjang terkait dengan sistem keamanan digital yang terintegrasi. (Kompas)

2. **Tata Niaga Gas Belum Tuntas**

Persoalan tata niaga gas bumi yang pelik di Tanah Air mendesak diurai sehingga pasokan lokal yang melimpah bisa dinikmati oleh industri pengguna dengan harga terjangkau dan didukung oleh suplai yang berkelanjutan. (Bisnis Indonesia)

3. **Baja Indonesia Terancam di Australia**

Australia melakukan penyelidikan tuduhan dumping terhadap impor baja asal Indonesia meski kedua negara menargetkan perundingan perjanjian bilateral selesai tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. **Hotel Indonesia Tambah 15 Hotel**

Hotel Indonesia Natour sebagai koordinator Hotel Indonesia Group memperkirakan masih ada peluang ekspansi pengelolaan sebanyak 15 hote milik BUMN lainnya. (Bisnis Indonesia)

5. **Penjualan Meikarta Tembus 130.000 Unit**

Lippo Group mencatatkan penjualan megaproyek perumahan Meikarta di kawasan Cikarang, Jawa Barat mencapai 130.000 unit sejak diluncurkan pada Mei lalu. (Bisnis Indonesia)

6. **Premi Reasuransi umum Tumbuh 18,4%**

Premi bruto reasuransi umum meningkat sebesar 18,4% pada kuartal kedua tahun ini yang ditopang oleh peningkatan produksi pada lini bisnis asuransi aneka dan asuransi kredit. (Bisnis Indonesia)

7. **Kredit Modal Kerja Tesaingi**

Upaya Bank Indonesia (BI) mendorong korporasi menerbitkan surat berharga komersial sebagai alternatif pendanaan jangka pendek diharapkan akan memicu persaingan dengan kredit modal kerja perbankan. (Bisnis Indonesia)

8. NPL Masih Membayangi Bank Kecil

Persoalan kualitas kredit masih menjadi tantangan bagi perbankan pada paruh kedua tahun ini, terutama bagi bank-bank kecil. (Bisnis Indonesia)

9. Penjualan Motor Agustus Tumbuh 5%

Penjualan sepeda motor domestik tumbuh 5% menjadi 554.923 unit pada Agustus 2017 dibanding tahun lalu dan naik 3% dibanding bulan sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pembelian SUN Lewat Daring Disiapkan

Kementerian Keuangan akan membuat layanan pembelian Surat Utang Negara atau SUN secara dalam jaringan untuk ritel. Dengan cara itu, proses pembelian nasabah ritel semakin cepat. Proyek percontohan dimulai semester I-2018 dan diharapkan pada semester II-2018 sudah dapat digunakan. (Kompas)

2. Agustus, Transaksi Broker Naik 10,9 %

Nilai transaksi broker sepanjang Agustus 2017 tumbuh 10,90% dibanding Juli 2017. Gross value transaksi broker sepanjang Agustus 2017 mencapai Rp293,12 triliun atau naik 10,9% dibanding bulan sebelumnya Rp264,31 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Kupon ORI014 Diprediksi 6,15 %

Pemerintah bersiap melego obligasi ritel Indonesia bertenor tiga tahun sekitar Rp15 triliun — Rp20 triliun. Adapun kupon yang ditawarkan pemerintah diprediksi akan menjadi kupon terendah sepanjang sejarah penerbitan obligasi ritel. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. GMF Lepas 30% Saham ke Publik

Garuda Maintenance Facility (GMF) AeroAsia akan melepas 30% atau 10,890,068,700 lembar saham baru kepada public dengan harga penawaran Rp390 – 510 per saham dengan target dana US\$200 – 250 juta. Masa penawaran saham perdana atau IPO ini akan berlangsung 2-4 Oktober 2017. Dari 30% tersebut, anak usaha Garuda Indonesia Tbk itu juga akan melepas 10% saham kepada investor strategis. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Laba Bersih Prodia Ditopang Efisiensi

Prodia Widyahusada Tbk membukukan laba bersih Rp 58,75 miliar pada semester I-2017. Nilai laba bersih itu tumbuh 50,28% dibanding dengan semester I-2016. Peningkatan laba bersih itu ditopang efisiensi bahan baku. Prodia Widyahusada Tbk. akan semakin melebarkan sayap bisnisnya ke kawasan timur Indonesia pada semester kedua tahun ini. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. XL Tambah Rp1 Triliun Bangun BTS di Timur

P XL Axiata Tbk. menambah belanja modal untuk wilayah Indonesia bagian timur sebesar Rp1 triliun. Tambahan belanja modal tersebut dialokasikan untuk memacu pengembangan infrastruktur base transceiver station atau BTS. (Bisnis Indonesia)

4. Ekspansi PTBA Tersandung Harga

Rencana akuisisi aset pertambangan yang dijalankan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. bakal terkendala oleh valuasi nilai saham yang tinggi sebagai dampak tren peningkatan harga batu bara. (Bisnis Indonesia)

5. PWON Raup Rp1,37 Triliun

Emiten properti PT Pakuwon Jati Tbk. membukukan pendapatan prapenjualan atau marketing sales senilai Rp1,37 triliun sepanjang 7 bulan pertama tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. TBIG Bayar Utang Jatuh Tempo US\$396,72 Juta

Tower Bersama Infrastructure Tbk. akan membayar utang perseroan yang akan jatuh tempo tiga bulan lagi sebesar US\$396,72 juta. (Bisnis Indonesia)

7. PWON Raup Marketing Sales Rp1,37 Triliun

Emiten properti PT Pakuwon Jati Tbk. membukukan pendapatan prapenjualan atau marketing sales senilai Rp1,37 triliun sepanjang 7 bulan pertama tahun ini. (Bisnis Indonesia)